

**PENGGUNAAN CHATGPT DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN BELAJAR
MAHASISWA PADA MATA KULIAH LITERASI BIG DATA DI PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN
AKADEMIK 2022/2023**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Muhamad Abdul Aziz

NIM. 19104010078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Abdul Aziz

NIM : 19104010078

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **"Pemanfaatan ChatGPT Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Kuliah Literasi Big Data Di Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalljaga Yogyakarta Tahun Akademik 2022/2023"** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Jika terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 01 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Muhamad Abdul Aziz
NIM. 19104010078

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Muhamad Abdul Aziz
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhamad Abdul Aziz
NIM : 19104010078
Judul Skripsi : PEMANFAATAN CHATGPT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
PADA MATA KULIAH LITERASI BIG DATA DI PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 01 Agustus 2023

Pembimbing

Yuli Kuswandari, M.Hum.
NIP.: 19740725 200604 2 008

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2449/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGGUNAAN CHATGPT DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH LITERASI BIG DATA DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2022/2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMAD ABDUL AZIZ
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010078
Telah diujikan pada : Kamis, 10 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 64e306d099441



Penguji I

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64d725d16ee1c



Penguji II

Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64e3100298754



Yogyakarta, 10 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64e41be66fac

MOTTO

*Think different.*¹



¹ Carmine Gallo (2011). *Rahasia Inovasi Steve Jobs Prinsip Berbeda untuk Melakukan Terobosan*. Terj. Gina Gania. Jakarta: Esensi, hal. 94.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

MUHAMAD ABDUL AZIZ. *Penggunaan Chatgpt Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Literasi Big Data Di Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun Akademik 2022/2023.* **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.**

Kemunculan ChatGPT menimbulkan banyak polemik dari berbagai kalangan, tak terkecuali pendidikan. Namun, sisi positif yang menjadi perhatian menarik dari ChatGPT ialah berpeluang menumbuhkan kemandirian belajar. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menggunakan ChatGPT dalam pembelajaran Literasi Big Data. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan ChatGPT dalam menumbuhkan kemandirian belajar pada mata kuliah Literasi Big Data di Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan psikologi. Penelitian dilakukan di Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa PAI dan dosen pengampu mata kuliah Literasi Big Data. Peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Proses analisis data menggunakan model analisis data Miles dan Huberman, yaitu *data condensation*, *data display*, dan *drawing and verifying conclusions*. Peneliti juga menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber untuk memastikan keabsahan data.

Hasil dari penelitian ini telah menunjukkan penumbuhan kemandirian belajar menggunakan aplikasi ChatGPT. ChatGPT berperan untuk mengamplifikasi kesadaran mahasiswa tentang pentingnya belajar. Mahasiswa menggunakan ChatGPT sebagai salah satu strateginya dalam meraih kesuksesan belajar. Pertumbuhan kemandirian belajar terlihat dari beberapa indikator seperti, mandiri, memiliki rasa ingin tahu yang kuat, percaya diri, dan bertanggung jawab terhadap pembelajarannya.

Kata Kunci: ChatGPT, Kemandirian Belajar, Literasi Big Data.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَحْمَدُ لِلَّهِ الَّذِي فَضَّلَ بَنِي آدَمَ بِالْعِلْمِ وَالْعَمَلِ عَلَى جَمِيعِ الْعَالَمِ وَالصَّلَاةُ عَلَى مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْعَرَبِ وَالْعَجْمِ
وَعَلَى آلِهِ يَتَابِعُ الْعُلُومِ وَالْحِكْمِ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pemanfaatan ChatGPT Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Kuliah Literasi Big Data Di Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2022/2023” dapat terselesaikan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa umat manusia ke jalan yang penuh dengan keberkahan ilmu pengetahuan.

Terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak baik secara moril dan materil. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr.Phil. H. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyediakan fasilitas kampus sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyediakan fasilitas fakultas selama penelitian berlangsung.

3. Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. dan Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian di Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah membimbing penyusunan penelitian ini dengan telaten, memberikan masukan dan ilmu yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
5. Drs. Nur Munajat, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah mengarahkan peneliti ketika menentukan tema penelitian.
6. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang memberikan banyak sekali pengalaman berharga dan beragam ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
7. Dr. Siti Mutmainah, S.Kom, M.Cs., selaku Dosen Pengampu mata kuliah Literasi Big Data di Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus narasumber yang telah meluangkan waktunya serta membagikan pengetahuan baru.
8. Kedua orang tua tercinta yang tiada henti memberikan dukungan, semangat, beserta do'a. Semoga semua kebbaikannya diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah Swt.

9. Semua pihak terkait yang telah membantu selama penyusunan penelitian ini dalam bentuk apapun yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Semoga semua urusan kalian dimudahkan oleh Allah Swt.

Peneliti mengakui bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun terhadap skripsi ini sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 01 Agustus 2023

Penyusun,

Muhamad Abdul Aziz
NIM. 19104010078



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Kemandirian Belajar	13
B. Aplikasi ChatGPT	17
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Subjek Penelitian	22
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	23
E. Keabsahan Data	26
F. Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. ChatGPT Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Mahasiswa	31
BAB V PENUTUP	50

A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	57



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Kaprodi dan Sekprodi PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	59
Tabel 2. Nama-nama Dosen Prodi PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	64
Tabel 3. Nama-nama Dosen Pengampu Mata Kuliah Literasi Big Data	65
Tabel 4. Waktu Pelaksanaan Penelitian	98



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. KH Belajar Coding MongoDB di ChatGPT	37
Gambar 2. FH Mencari Mencari Materi Literasi Big Data di ChatGPT.....	39
Gambar 3. GZ Belajar Tentang Konsep Big Data Analytic di ChatGPT	43
Gambar 4. Struktur Organisasi FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	60
Gambar 5. Struktur Organisasi Prodi PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Gambaran Umum Prodi PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	57
Lampiran II: Instrumen Penelitian	70
Lampiran III: Proses Analisis Data Wawancara	74
Lampiran IV: Catatan Observasi	85
Lampiran V: Dokumentasi Penelitian	94
Lampiran VI: Waktu Pelaksanaan Penelitian	98
Lampiran VII: Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi	101
Lampiran VIII: Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi.....	102
Lampiran IX: Bukti Seminar Proposal	103
Lampiran X: Berita Acara Seminar Proposal	104
Lampiran XI: Kartu Bimbingan Skripsi.....	105
Lampiran XII: Surat Izin Penelitian.....	106
Lampiran XIII: Rencana Pembelajaran Semester	107
Lampiran XIV: Sertifikat PBAK	108
Lampiran XV: Sertifikat SOSPEM	109
Lampiran XVI: Sertifikat PLP-KKN Integratif.....	110
Lampiran XVII: Sertifikat ICT	111
Lampiran XVIII: Sertifikat TOEC	112
Lampiran XIX: Sertifikat IKLA.....	113
Lampiran XX: Sertifikat PKTQ	114
Lampiran XXI: Sertifikat User Education	115
Lampiran XXII: Kartu Tanda Mahasiswa	116
Lampiran XXIII: Kartu Rancangan Studi	117
Lampiran XXIV: Daftar Riwayat Hidup	118

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi kecerdasan buatan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Banyak sekali model-model kecerdasan buatan bermunculan, salah satunya adalah ChatGPT. ChatGPT merupakan sebuah model yang dilatih agar mampu mengikuti instruksi secara cepat dan memberikan respons yang rinci.¹ Teknologi ini mampu memberikan respons dengan bahasa alami layaknya manusia dalam bentuk teks.² Kehadirannya memberikan gebrakan yang cukup serius, terutama di industri teknologi. ChatGPT mampu meraup satu juta pengguna dengan jangka waktu kurang dari satu minggu sejak awal kemunculannya.³

Kemunculan ChatGPT ini menimbulkan polemik dari berbagai kalangan. Doris Wessels, seorang professor informatika bisnis yang telah meneliti kecerdasan buatan dan pengaruhnya terhadap dunia pendidikan, merasa kagum atas terobosan baru yang dibawa oleh teknologi bernama ChatGPT.⁴ Sebuah kekhawatiran juga datang dari salah seorang professor dari Open University di

¹ OpenAI (2023). "Introducing ChatGPT". <https://openai.com/blog/chatgpt>. Diakses pada tanggal 28 Februari 2023.

² Adi Setiawan dan Ulfah Khairiyah Luthfiyani (2023). Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis, dalam *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, Vol. 4, Edisi 1, hal. 49–50.

³ Robert Brandl dan Cai Ellis (2023). "ChatGPT Statistics 2023 All the latest statistics about OpenAI's chatbot". https://www.tooltester.com/en/blog/chatgpt-statistics/#How_does_ChatGPT_work. Diakses pada tanggal 28 Februari 2023.

⁴ Lukas Stock (2023). "ChatGPT is changing education, AI experts say - but how?". <https://www.dw.com/en/chatgpt-is-changing-education-ai-experts-say-but-how/a-64454752>. Diakses pada tanggal 07 Februari 2023.

Inggris, Mike Sharples, dia mengatakan bahwa di samping kelebihan yang dibawanya, teknologi ini mampu mengundang demokratisasi plagiarisme dan kesalahan faktual dari informasi yang diberikannya.⁵ Bahkan, beberapa sekolah di negara bagian Amerika Serikat melarang penggunaan aplikasi ChatGPT.⁶

Namun, bagi sebagian orang, ChatGPT dianggap telah berhasil membantunya memecahkan masalah. Bernadette Mathew, mahasiswa yang sedang meneliti pertumbuhan kanker, menggunakan ChatGPT untuk membuat koding analisis penelitiannya.⁷ Hal tersebut dia lakukan setelah mendapatkan rekomendasi dari pembimbingnya. Menurut Professor Leonie Rowan, daripada memandang negatif, atau berprasangka buruk, jika diaplikasikan dengan benar justru aplikasi ini akan menumbuhkan jiwa kemandirian peserta didik.⁸

Beberapa kampus ternama di Indonesia telah memberikan berbagai respons terhadap fenomena ChatGPT. Kepala Pusat Artificial Intelligence Institut Teknologi Bandung Ayu Purwarianti menjelaskan bahwa keberhasilan ChatGPT dalam menjawab setiap pertanyaan dikarenakan arsitektur *deep learning model* yang digunakannya cukup besar. Dia menegaskan bahwa setiap informasi yang didapatkan dari ChatGPT tidak selamanya akurat dan harus dicek ulang.⁹ Wawan

⁵ *Ibid.*

⁶ "ChatGPT in The Classroom". <https://study.com/resources/chatgpt-in-the-classroom>. Diakses pada tanggal 28 Februari 2023.

⁷ Stock, "ChatGPT is changing education, AI experts say - but how?"

⁸ Janelle Miles (2023). "Apakah Sekolah dan Universitas Harus Melarang dan Memblokir ChatGPT?". <https://www.abc.net.au/indonesian/2023-01-24/sekolah-di-sejumlah-negara-bagian-di-australia-melarang-chatgpt/101887212>. Diakses pada tanggal 01 Februari 2023.

⁹ Anwar Siswandi (2023). "ChatGPT, Ancaman atau Peluang di Dunia Pendidikan ? ini Kata Ahli di ITB dan Telkom". <https://tekno.tempo.co/read/1691715/chatgpt-ancaman-atau-peluang-di-dunia-pendidikan-ini-kata-ahli-di-itb-dan-telkom>. Diakses pada tanggal 15 Februari 2023.

Mas'udi menghimbau agar fenomena kemajuan teknologi ini ditindak lanjuti dengan bijak. Dia menambahkan bahwa kemajuan teknologi akan terus muncul dengan berbagai dampaknya.¹⁰ Hal yang sama dilakukan oleh UNPAD dan Telkom University. Teknologi-teknologi yang lebih mutakhir akan terus bermunculan. Penggunaan kecanggihan teknologi dengan bijak jauh lebih baik daripada harus melarangnya.¹¹

Study.com melakukan survei terhadap 100 pendidik dan 1000 peserta didik di atas 18 tahun di bulan Januari 2023 tentang persepsi mereka dalam penggunaan ChatGPT di lingkungan sekolah dan perguruan tinggi. Hasilnya, 82% profesor perguruan tinggi mengetahui ChatGPT, dibandingkan dengan 55% pendidik sekolah dasar. 72% profesor perguruan tinggi yang mengetahui ChatGPT, khawatir tentang dampaknya terhadap kecurangan, dibandingkan dengan 58% pendidik sekolah dasar. Lebih dari sepertiga (34%) dari semua pendidik percaya bahwa ChatGPT harus dilarang di sekolah dan universitas, sementara 66% mendukung untuk mengaksesnya.¹²

Teknologi akan terus berkembang dan mendisrupsi berbagai bidang, termasuk pendidikan. Pembelajaran, sebuah aktivitas yang identik dalam

¹⁰ Ardhike Indah (2023). "Pakar UGM: Kemunculan ChatGPT tidak seharusnya diposisikan sebagai Pengganti Manusia". <https://jogja.tribunnews.com/2023/02/15/pakar-ugm-kemunculan-chatgpt-tidak-seharusnya-diposisikan-sebagai-pengganti-manusia>. Diakses pada tanggal 15 Februari 2023.

¹¹ Anwar Siswandi (2023). "Antisipasi Penggunaan ChatGPT, UNPAD siapkan Software Anti Plagiat". <https://tekno.tempo.co/read/1691768/antisipasi-penggunaan-chatgpt-unpad-siapkan-software-anti-plagiat>. Diakses pada tanggal 15 Februari 2023.

¹² "Productive Teaching Tool or Innovative Cheating?". <https://study.com/resources/perceptions-of-chatgpt-in-schools>. Diakses pada tanggal 28 Februari 2023.

pendidikan juga, pernah mengalami revolusi teknologi. Revolusi pertama, orang-orang mulai menitipkan anak-anaknya kepada seorang *'alim* untuk belajar. Sejak saat itulah profesi guru mulai dikenal. Revolusi kedua dimulai saat manusia mengenal tulisan dan menciptakan berbagai inovasi seperti kertas oleh Cai Lun. Revolusi ketiga dimulai pada abad ke-15 dengan ditemukannya mesin cetak oleh Johannes Gutenberg, yang memungkinkan perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi menjadi lebih cepat. Revolusi keempat dimulai pada awal abad ke-20 dengan ditemukannya teknologi seperti *motion picture*, radio, televisi, komputer, dan internet. Saat ini, revolusi kelima di era teknologi kecerdasan buatan, IoT, dan big data makin meluas.¹³

Dewasa ini, internet merupakan *platform* terbesar yang bisa dimanfaatkan untuk belajar. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) melaporkan bahwa pada tahun 2023 angka pengguna internet di Indonesia mencapai 215.626.156 jiwa dari total populasi sebesar 275.773.901 jiwa.¹⁴ Dengan internet, semua orang belajar di mana saja dan kapan saja, menyesuaikan gaya belajarnya. Di samping itu, proses pembelajaran masa kini banyak melibatkan internet. Mahasiswa sebagai pengguna bisa belajar secara mandiri dari internet melalui aplikasi ChatGPT.

¹³ Rusydi Ananda (2017). Perkembangan Teknologi Pembelajaran dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Peserta Didik, dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 6, Edisi 1, hal. 70–71.

¹⁴ "Survei APJII Pengguna Internet di Indonesia Tembus 215 Juta Orang". <https://apjii.or.id/berita/d/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-215-juta-orang>. Diakses pada tanggal 13 Maret 2023.

Penggunaan kecerdasan buatan dalam sistem pembelajaran membawa manfaat dan kemudahan. Antara lain, membuka peluang peningkatan efektivitas dan efisiensi sistem pembelajaran, memberikan bekal pengetahuan teknologi masa depan, menjadi sistem pendukung, meningkatkan kualitas pendidik, dan meminimalisir urusan administrasi.¹⁵ Terlebih bagi perguruan tinggi, adaptif terhadap teknologi baru dalam sistem pembelajaran merupakan salah satu bentuk jawaban atas tantangan kebutuhan pembelajaran seumur hidup dan kebutuhan *skill over degree*.¹⁶

Selain itu, berdasarkan enam tingkatan pendidikan yang digagas oleh Benjamin S. Bloom, yakni: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi, perkembangan kecerdasan buatan dalam pembelajaran sudah mencapai tingkatan ketiga. Namun seiring pesatnya perkembangan teknologi ini, dengan proses *deep learning* kecerdasan buatan akan segera menyempurnakan kemampuan analisisnya.¹⁷ Dengan hadirnya kecerdasan buatan dalam sistem pembelajaran, akan meningkatkan kualitas pendidikan, karena mahasiswa mampu memperoleh pengetahuan secara mandiri melalui kecerdasan buatan.

Namun semua kecanggihan dari perkembangan teknologi harus dibarengi dengan sumber daya manusia yang mampu memanfaatkannya. Jika tidak, perkembangan teknologi hanya akan menjadi realitas sejarah belaka. Di

¹⁵ Made Saihu (2021). Al-Qur'an and The Need for Islamic Education to Artificial Intelligence, dalam *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman*, Vol. 5, Edisi 2, hal 28.

¹⁶ Setiawan dan Luthfiyani, "Penggunaan ChatGPT Untuk" ..., hal. 57.

¹⁷ Pabubung, "Epistemologi Kecerdasan Buatan (AI)" ..., hal. 153–54.

lingkungan perguruan tinggi, aplikasi ChatGPT belum dimanfaatkan ke dalam proses perkuliahan secara masif. Adopsi kecerdasan buatan dalam dunia pendidikan dinilai lambat dibandingkan dengan bidang lain, seperti aplikasi industri.¹⁸

Seiring bergesernya paradigma pendidikan khususnya dalam pembelajaran, seyogianya para akademisi dapat mengikuti perkembangan teknologi. Pada era teknologi, esensi mengajar telah berubah dari sekadar proses transmisi pengetahuan menjadi proses transformasi budaya belajar yang lebih mandiri dan bertanggung jawab.¹⁹ Dalam paradigma *distributed intelligence*, fungsi pengajar, dosen, atau lembaga pendidikan beralih dari sumber belajar menjadi mediator dari ilmu pengetahuan.²⁰ Oleh sebab itu perlu adanya perubahan, mahasiswa menggunakan teknologi untuk belajar, salah satu alternatif teknologi yang bisa dimanfaatkan dalam perkuliahan yaitu ChatGPT.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti terkait penggunaan ChatGPT di kelas mata kuliah Literasi Big Data Program Studi (Prodi) Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Sunan Kalijaga. Dari 28 responden, 67.9% mahasiswa merupakan pengguna ChatGPT, 28.6% pengguna sering menggunakan ChatGPT, 7.1% pengguna sangat sering, dan 75% mahasiswa merasa terbantu oleh ChatGPT. Data tersebut hanya digunakan sebagai informasi awal yang bertujuan untuk mengetahui kondisi riil di

¹⁸ Enkelejda Kasneci dkk. (2023). ChatGPT for Good? On Opportunities and Challenges of Large Language Models for Education, dalam *Learning and Individual Differences*, Vol. 103, hal. 4.

¹⁹ Mawardi (2018), *Designing the Implementation of Model and Instructional Media*, dalam *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 8, Edisi 1, hal. 32.

²⁰ Hujair AH Sanaky (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, hal. 215–216.

lapangan. Selain itu, salah satu mahasiswa yang mengikuti kelas tersebut menjelaskan bahwa selain mahasiswa memanfaatkan aplikasi ChatGPT dalam perkuliahan Big Data, secara khusus ada satu kelompok pemakalah yang memang membahas tentang ChatGPT. Dosen pengampu pun tidak memperlakukan penggunaan ChatGPT di kelasnya.²¹

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut agar mendapatkan lebih banyak informasi dan memberikan gambaran bahwa ChatGPT bisa digunakan untuk menumbuhkan kemandirian belajar. Oleh sebab itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Chatgpt Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Literasi Big Data Di Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun Akademik 2022/2023.”**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan ChatGPT dapat menumbuhkan kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah Literasi Big Data di Prodi PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

²¹ Wawancara dengan GZ, sebagai mahasiswa PAI pada mata kuliah Literasi Big Data, pada hari Senin tanggal 13 Maret 2023 pukul 20.00 WIB.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan penggunaan ChatGPT dalam menumbuhkan kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah Literasi Big Data di Prodi PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Menambah wawasan bagi pembaca mengenai penumbuhan kemandirian belajar dengan ChatGPT.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat di dunia pendidikan, terlebih lagi bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terkait ChatGPT.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis dalam mengetahui penggunaan ChatGPT untuk menumbuhkan kemandirian belajar mahasiswa.

b. Manfaat bagi pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi baru mengenai ChatGPT sebagai suatu aplikasi yang bisa membantu pendidik untuk menumbuhkan kemandirian belajar mahasiswa.

c. Manfaat bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dan sumbangan keustakaan, bagi pembaca yang berminat melakukan penelitian tentang ChatGPT.

E. Kajian Pustaka

Sebagai pembandingan, peneliti akan menyajikan beberapa penelitian yang masih baririsan dengan topik yang sedang dikaji, yakni ChatGPT:

1. Artikel yang ditulis oleh Hyunsu Lee (2023), menjelaskan bahwa ChatGPT sebagai model bahasa berfungsi sebagai asisten pengejar virtual, memberikan peserta didik informasi yang terperinci dan relevan dan dimungkinkan simulasi interaktif. Selain itu, ChatGPT berpotensi untuk mengimplifikasi keterlibatan dan pembelajaran peserta didik.²²

Penelitian ini sama-sama meneliti tentang penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran. Hanya saja penelitian Lee dilakukan dalam pembelajaran medis, sedangkan penelitian ini dilakukan dalam pembelajaran Literasi Big Data.

2. Artikel yang ditulis oleh Adi Setiawan dan Ulfah Khairiyah Luthfiyani (2023), menjelaskan bahwa ChatGPT mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bidang kepenulisan. Selain itu, ChatGPT mampu mengefisiensi waktu

²² Hyunsu Lee (2023), The Rise of ChatGPT: Exploring Its Potential in Medical Education, dalam *Anatomical Sciences Education*.

pengerjaan menjadi kurang dari tujuh menit, di luar waktu merumuskan *prompt*-nya.²³

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran. Adapun letak perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Adi Setiawan dan Ulfah Khairiyah Luthfiyani berfokus kepada penggunaan ChatGPT dalam meningkatkan kemampuan kepenulisan mahasiswa. Sedangkan penelitian ini yaitu penggunaan ChatGPT dalam menumbuhkan kemandirian belajar.

3. Artikel yang ditulis oleh Pericles 'asher' Rospigliosi (2023), menjelaskan bahwa ChatGPT mampu menawarkan pembelajaran yang bersifat interaktif dan personal. Setiap peserta didik bisa menanyakan apa pun dan memberikan koreksi apabila aplikasi tersebut memberikan informasi yang salah. Namun penting untuk mempertimbangkan implikasi etis dan potensi risiko terkait dengan penggunaan ChatGPT, karena makin terintegrasinya kecerdasan buatan ke dalam lingkungan belajar.²⁴

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian adalah sama-sama meneliti tentang ChatGPT. Sedangkan perbedaannya terletak fokus penelitiannya. Jurnal ini mengeksplorasi beberapa pertanyaan yang bisa diajukan kepada ChatGPT, kemudian mengidentifikasinya agar memberikan

²³ Setiawan dan Luthfiyani (2023). Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis, dalam *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, Vol. 4, Edisi 1.

²⁴ Pericles 'asher' Rospigliosi (2023). Artificial intelligence in teaching and learning: what questions should we ask of ChatGPT?, dalam *Interactive Learning Environments*, Vol. 31, Edisi 1.

nilai kepada orang-orang yang berpikir tentang hubungan antara kecerdasan buatan dan pembelajaran. Sedangkan penelitian ini berisi tentang bagaimana penggunaan ChatGPT dalam menumbuhkan kemandirian belajar. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pericles 'asher' Rospigliosi adalah penelitian pustaka.

4. Artikel yang ditulis oleh Nigar M. Shafiq Surameery dan Mohammed Y. Shakor (2023), menjelaskan bahwa ChatGPT memiliki peran penting dalam membantu memecahkan bug pemrograman dengan memberikan bantuan debugging, prediksi bug, dan penjelasan bug.²⁵

Penelitian ini mempunyai kesamaan objek yang akan diteliti, ChatGPT. Adapun letak perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nigar M. Shafiq Surameery dan Mohammed Y. Shakor berfokus kepada penggunaan ChatGPT sebagai alat debugging kode pemrograman. Sedangkan penelitian ini mempunyai fokus terhadap penumbuhan kemandirian belajar dengan ChatGPT.

5. Artikel yang ditulis oleh Eng Lieh Ouh, dkk. (2023), menjelaskan bahwa ChatGPT bisa menjadi alat berharga bagi peserta didik yang ingin menghadapi tantangan dalam pemrograman dan mencari cara baru untuk menyelesaikan masalah kode.²⁶

²⁵ Nigar M. Shafiq Surameery dan Mohammed Y. Shakor (2023). Use ChatGPT to Solve Programming Bugs, dalam *International Journal of Information Technology and Computer Engineering*, Vol. 3, Edisi 1.

²⁶ Eng Lieh Ouh dkk. (2023). ChatGPT, Can You Generate Solutions for My Coding Exercises? An Evaluation on Its Effectiveness in an Undergraduate Java Programming Course, dalam *Proceedings of the 2023 Conference on Innovation and Technology in Computer Science Education*, Vol. 1.

Penelitian ini berfokus pada ChatGPT sebagai objek penelitian. Namun, ada perbedaan dalam pendekatan dengan penelitian yang ditulis oleh Eng Lieh Ouh, dkk. yang hanya membahas penggunaan ChatGPT dalam pemrograman komputer. Sedangkan penelitian ini membahas tentang penggunaan ChatGPT dalam menumbuhkan kemandirian belajar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penelitian ini telah mengungkapkan bagaimana penggunaan ChatGPT dalam menumbuhkan kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah Literasi Big Data di Prodi PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penggunaan ChatGPT pada mata kuliah Literasi Big Data ini sudah cukup baik. Peneliti menemukan bahwa ChatGPT berperan sebagai teknologi untuk mengamplifikasi pertumbuhan kesadaran belajar. Dengan ChatGPT ini, mahasiswa terdorong untuk belajar sendiri, bertanggung jawab, mencari strategi yang paling tepat ketika ada masalah belajar dan mencari materi perkuliahan sendiri. Pertumbuhan kemandirian belajar ini dapat dilihat dari indikator-indikator yang muncul seperti, mandiri, memiliki rasa ingin tahu yang kuat, percaya diri, dan bertanggung jawab terhadap pembelajarannya.
2. Hingga penelitian ini selesai, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji penggunaan ChatGPT dalam menumbuhkan kemandirian belajar. Penelitian ini hanya melakukan pengamatan terhadap aktivitas pengguna di ChatGPT, sehingga belum dapat menggambarkan penggunaan ChatGPT di dalam kelas selama proses perkuliahan. Terbatasnya jumlah informan dalam penelitian ini juga berpotensi menyebabkan keterbatasan informasi, karena hanya informan yang aktif menggunakan ChatGPT yang dipilih oleh peneliti.

B. Saran

1. Untuk mahasiswa

ChatGPT benar-benar memberikan kemudahan dan dorongan dalam proses perkuliahan. Namun, penting untuk diingat bahwa ChatGPT sebaiknya digunakan sebagai alat bantu, bukan sumber utama. Peneliti menyarankan agar tidak terlalu bergantung pada ChatGPT, karena penggunaan berlebihan dapat menyebabkan kecenderungan untuk malas belajar, seperti yang dijelaskan dalam penelitian ini. Selain itu, tidak semua informasi yang diberikan oleh ChatGPT dapat dianggap benar begitu saja, dan tetap perlu diverifikasi dengan sumber-sumber lain. Oleh karena itu, bijaksanalah dalam menggunakan ChatGPT.

2. Untuk pendidik

Pemanfaatan ChatGPT dalam mata kuliah Literasi Big Data di Prodi PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah membawa inovasi menarik dalam dunia pembelajaran. Hal ini membuka peluang untuk memasukan teknologi baru ini dalam proses pembelajaran. Bagi para pendidik, baik dosen maupun guru, ChatGPT bukanlah ancaman yang harus dihindari. Jika digunakan dengan bijaksana dan dipahami dengan baik, ChatGPT bisa menjadi kawan mengajar yang berharga. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan langkah awal untuk mengenali manfaat ChatGPT untuk menumbuhkan kemandirian belajar.

3. Untuk peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi berharga dalam bidang inovasi pembelajaran. Namun, penting untuk diingat bahwa penelitian ini baru sebatas pengungkapan temuan tanpa pengujian statistik yang akurat. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai titik awal dan melanjutkannya dengan uji coba menggunakan metode kuantitatif yang lebih kuat dan terperinci. Dengan demikian, akan makin jelas dan meyakinkan hasil dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press.
- Ananda, Rusydi (2017). Perkembangan Teknologi Pembelajaran Dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Peserta Didik. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman*. Volume. 6, Edisi. 1.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).
- APJII (2023). "Survei APJII Pengguna Internet di Indonesia Tembus 215 Juta Orang," Diakses pada tanggal 13 Maret 2023. <https://apjii.or.id/berita/d/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-215-juta-orang>.
- Arikunto, Suharsimi (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atlas, Stephen (2023). *ChatGPT for Higher Education and Profesional Development A Guide to Conversational AI*. United States: University of Rhode Island.
- Brandl, Robert, dan Cai Ellis (2023). "ChatGPT Statistics 2023 All the latest statistics about OpenAI's chatbot." Diakses pada tanggal 28 Februari 2023. https://www.tooltester.com/en/blog/chatgpt-statistics/#How_does_ChatGPT_work.
- Danuri, dan Siti Maisaroh (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Desmita (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gallo, Carmine (2011). *Rahasia Inovasi Steve Jobs Prinsip Berbeda untuk Melakukan Terobosan*. Diterjemahkan oleh Gina Gania. Jakarta: Esensi.
- Ghufron, M. Nur, dan Rini Risnawarti S (2016). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Gunawan, Imam (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herdiansyah, Haris (2015). *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

- Huda, Muhammad Nurul, Mulyono, Isnaini Rosyida, dan Wardono (2019). "Kemandirian Belajar Berbantuan Mobile Learning." *PRISMA*. Volume 2.
- Idrus, Muhammad (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Indah, Ardhike (2023). "Pakar UGM: Kemunculan ChatGPT tidak seharusnya diposisikan sebagai Pengganti Manusia." Diakses pada tanggal 15 Februari 2023. <https://jogja.tribunnews.com/2023/02/15/pakar-ugm-kemunculan-chatgpt-tidak-seharusnya-diposisikan-sebagai-pengganti-manusia>.
- Kasneji, Enkelejda, Kathrin Sessler, Stefan Küchemann, Maria Bannert, Daryna Dementieva, Frank Fischer, Urs Gasser, dkk (2023). "ChatGPT for Good? On Opportunities and Challenges of Large Language Models for Education." *Learning and Individual Differences*. Edisi. 103.
- KBBI Daring. "Belajar." Diakses pada tanggal 16 Agustus 2023. <https://www.kbbi.web.id/ajar>.
- KBBI Daring. "Mandiri." Diakses pada tanggal 16 Agustus 2023. <https://www.kbbi.web.id/mandiri>.
- Mawardi (2018). "Designing the Implementation of Model and Instructional Media." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Volume 8, Edisi 1.
- Miles, Janelle (2023). "Apakah Sekolah dan Universitas Harus Melarang dan Memblokir ChatGPT?" Diakses pada tanggal 1 Februari 2023. <https://www.abc.net.au/indonesian/2023-01-24/sekolah-di-sejumlah-negara-bagian-di-australia-melarang-chatgpt/101887212>.
- Miles, M.B., A.M. Huberman, dan J. Saldana (2014). *Qualitative Data Analysis*. SAGE Publications.
- Nurhayati, Eti (2011). *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- OpenAI (2022). "Introducing ChatGPT." Diakses pada tanggal 28 Februari 2023. <https://openai.com/blog/chatgpt>.
- Ouh, Eng Lieh, Kyong Jin Shim, Benjamin Kok Siew Gan, dan Swavek Wlodkowski (2023). "ChatGPT, Can You Generate Solutions for My Coding Exercises? An Evaluation on Its Effectiveness in an Undergraduate Java Programming Course." *Proceedings of the 2023 Conference on Innovation and Technology in Computer Science Education* 1.

- Pabubung, Michael Reskiantio (2021). Epistemologi Kecerdasan Buatan (Ai) Dan Pentingnya Ilmu Etika Dalam Pendidikan Interdisipliner. *Jurnal Filsafat Indonesia*. Volume 4, Edisi 2.
- Pendidikan Agama Islam. "Kurikulum Prodi PAI." Diakses pada tanggal 25 Juli 2023. <https://pai.uin-suka.ac.id/id/page/kurikulum>.
- Pendidikan Agama Islam. "Profil Lulusan." Diakses pada tanggal 17 Maret 2023. <https://pai.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/1899-Profil-Lulusan>.
- Pendidikan Agama Islam. "Sejarah Singkat." Diakses pada tanggal 25 Juli 2023. <https://pai.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/1788-Sejarah-Singkat>.
- Pendidikan Agama Islam. "Struktur Organisasi Prodi PAI." Diakses pada tanggal 25 Juli 2023. <https://pai.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/1881-Struktur-Organisasi-Prodi>.
- Raihan (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta.
- Rathore, Bharati (2023). "Future of AI & Generation Alpha: ChatGPT beyond Boundaries." *EDUZONE: International Peer Reviewed/Refereed Multidisciplinary Journal*. Volume 12, Edisi 1.
- Rospigliosi, Pericles 'asher' (2023). Artificial intelligence in teaching and learning: what questions should we ask of ChatGPT?. *Interactive Learning Environments*. Volume 31. Edisi 1.
- Saihu, Made (2021). "Al-Qur'an and The Need for Islamic Education to Artificial Intelligence." *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman*. Volume 5, Edisi 2.
- Sanaky, Hujair AH (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Setiawan, Adi, dan Ulfah Khairiyah Luthfiyani (2023). "Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis." *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*. Volume 4, Edisi 1.
- Sistem Informasi Akademik UIN Sunan Kalijaga. "Dosen Program Studi." Diakses pada tanggal 25 Juli 2023. <https://akademik.uin-suka.ac.id/mahasiswa/dosenprodi-daftar.html>.
- Siswandi, Anwar (2023). "Antisipasi Penggunaan ChatGPT, UNPAD siapkan Software Anti Plagiat." Diakses pada tanggal 15 Februari 2023. <https://tekno.tempo.co/read/1691768/antisipasi-penggunaan-chatgpt-unpad-siapkan-software-anti-plagiat>.

- (2023). "ChatGPT, Ancaman atau Peluang di Dunia Pendidikan ? ini Kata Ahli di ITB dan Telkom." Diakses pada tanggal 15 Februari 2023. <https://tekno.tempo.co/read/1691715/chatgpt-ancaman-atau-peluang-di-dunia-pendidikan-ini-kata-ahli-di-itb-dan-telkom>.
- Sok, Sarin, dan Kimkong Heng (2023). "ChatGPT for Education and Research: A Review of Benefits and Risks." *SSRN Electronic Journal*.
- Stock, Lukas (2023). "ChatGPT is changing education, AI experts say - but how?". Diakses pada tanggal 7 Februari 2023. <https://www.dw.com/en/chatgpt-is-changing-education-ai-experts-say-but-how/a-64454752>.
- "Struktur Organisasi FITK." Diakses 25 Juli 2023. <https://tarbiyah.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/236-Struktur-Organisasi->.
- study.com (2023). "ChatGPT in The Classroom." Diakses pada tanggal 28 Februari 2023. <https://study.com/resources/chatgpt-in-the-classroom>.
- study.com (2023). "Productive Teaching Tool or Innovative Cheating?" Diakses pada tanggal 28 Februari 2023. <https://study.com/resources/perceptions-of-chatgpt-in-schools>.
- Suciati, Wiwik (2016). *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar*. Bandung: CV. Rasi Terbit.
- Sugiyono (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharmawan, Wahid (2023). "Pemanfaatan ChatGPT Dalam Dunia Pendidikan." *Education Journal: Journal Education Research and Development*. Volume 7, Edisi 2.
- Sullivan, Miriam, Andrew Kelly, dan Paul McLaughlan (2023). "ChatGPT in Higher Education: Consideration for Academic Integrity and Student Learning." *Journal of Applied Learning & Teaching*. Volume 6, Edisi 1.
- Surameery, Nigar M. Shafiq, dan Mohammed Y. Shakor (2023). "Use ChatGPT to Solve Programming Bugs." *International Journal of Information Technology and Computer Engineering*. Volume 3, Edisi 1.
- Zimmerman, Barry J., dan Dale H. Schunk (2013). *Self-Regulated Learning and Academic Achievement*. Edisi 2. Routledge.